

## ABSTRAK

Josephine Lavina Gracia (01071200012)

### HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PEREMPUAN DENGAN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DI SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE GEDUNG B

(xiv + 78 halaman; 13 tabel; 3 bagan; 8 lampiran)

**Latar Belakang:** Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit autoimun yang jumlah kasusnya terus meningkat. Studi sebelumnya melaporkan 62% pasien LES mengalami penurunan kualitas tidur dan kualitas hidup pasien LES lebih rendah dari populasi umum. Sampai saat ini, masih sedikit studi yang mempelajari topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kualitas tidur dengan kualitas hidup pasien LES, beserta faktor-faktor lain seperti umur, status sosial ekonomi, depresi, kecemasan, aktivitas penyakit, skala nyeri, dan penggunaan obat kortikosteroid.

**Metodologi:** Penelitian dilakukan secara potong lintang terhadap 75 pasien perempuan dengan LES di Poliklinik Alergi Imunologi Rumah Sakit Siloam Lippo Village Gedung B, pada bulan Februari-Mei 2023. Metode wawancara dilakukan menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), *Lupus Quality of Life* (Lupus QoL), dan *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21). Variabel lain dinilai dengan *Mexican SLE Disease Activity Index* (MEX-SLEDAI), dan rekam medis untuk dosis kortikosteroid. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Mann Whitney-U*, uji korelasi, *Kruskal Wallis*, *Chi-Square* dan regresi linier untuk multivariat.

**Hasil:** Hubungan yang signifikan ditemukan antara kualitas tidur dengan kualitas hidup ( $p < 0,0001$ ) dan prevalensi pasien yang mengalami kualitas tidur buruk adalah 35 (46,7%) responden dengan rata-rata skor kualitas tidur  $78,91 \pm 13,67$ . Rata-rata nilai kualitas hidup pasien LES berdasarkan Lupus QoL adalah 84,27 dengan kelelahan sebagai domain yang paling signifikan dengan  $p < 0,0001$ . Usia muda (Mean  $\pm$  SD =  $81,1 \pm 12,67$ ;  $p = 0,014$ ) dan pasien yang mengalami depresi atau ansietas (Mean  $\pm$  SD =  $56,66 \pm 8,17$ ;  $p = 0,006$ ) berhubungan secara signifikan dengan nilai kualitas hidup yang lebih rendah. Setelah dilakukan penyesuaian melalui analisis regresi linier didapatkan *R square* 0,361 dan urutan variabel dari yang paling signifikan adalah ansietas ( $\beta = -21,402$ ,  $p = 0,001$ ), kualitas tidur ( $\beta = -8,392$ ,  $p = 0,001$ ), dan umur ( $\beta = 5,526$ ,  $p = 0,011$ ). Tidak ada hubungan antara status sosioekonomi, aktivitas penyakit, skala nyeri, dan dosis kortikosteroid terhadap kualitas hidup.

**Kesimpulan:** Kualitas tidur dan kualitas hidup pada pasien LES memiliki hubungan yang signifikan. Ansietas, depresi, dan umur pasien juga memiliki asosiasi dengan kualitas hdiup.

**Kata kunci:** lupus eritematosus sistemik, kualitas tidur, kualitas hidup

**Referensi:** 101 (1989-2022)

## **ABSTRACT**

Josephine Lavina Gracia (01071200012)

### **ASSOCIATION BETWEEN SLEEP QUALITY AND QUALITY OF LIFE IN FEMALE WITH SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS AT SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE**

*(xiv + 78 pages: 13 tables; 3 diagrams; 8 appendices)*

**Background:** Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease which becoming more common over time. SLE had a significant negative influence on patient's quality of life due to its lifelong course. According to a report, 62% of SLE patients have poor sleep quality. There are not many studies on this subject currently. Therefore, this study was conducted to analyze the association between sleep quality and quality of life of SLE patients, along with other influencing factors such as age, socioeconomic status, depression, anxiety, disease activity, pain scale, and dose of corticosteroids.

**Method:** Cross-sectional study was conducted in February-May 2023 towards 75 women with SLE in Allergy Immunology Polyclinic of Siloam Hospital Lippo Village. The interview was done using Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), Lupus Quality of Life (Lupus QoL), and Depression Anxiety Stress Scale-21 (DASS-21). Other variables were collected with medical records and Mexican SLE Disease Activity Index (MEX-SLEDAI). The results were analyzed with Mann Whitney-U, correlation, Kruskal Wallis, Chi-Square test for bivariate analysis followed by linear regression for multivariate analysis.

**Results:** A significant association was found between sleep quality and quality of life ( $p < 0.0001$ ) with 35 (46.7%) sample having poor sleep quality and mean score of LupusQoL  $78.91 \pm 13.67$ . Mean score of their quality of life is 84.27 with fatigue as the most significant domain. Young age (Mean  $\pm$  SD =  $81.1 \pm 12.67$ ;  $p = 0.014$ ), having anxiety or depression (Mean  $\pm$  SD =  $56.66 \pm 8.17$ ;  $p = 0.006$ ), significantly correlated with a lower score of quality of life. Linear regression results showed R square 0.361 with anxiety ( $\beta = -21.402$ ,  $p = 0.001$ ), sleep quality ( $\beta = -8.392$ ,  $p = 0.001$ ), and age ( $\beta = 5.526$ ,  $p = 0.026$ ) are the most significant variables, respectively. Socioeconomic status, disease activity, pain scale, and dose of corticosteroids did not correlate with quality of life.

**Conclusion:** Sleep quality has a significant association with quality of life. Moreover, anxiety, depression, and patients' age also have a significant effect on quality of life.

**Keywords:** systemic lupus erythematosus, sleep quality, quality of life

**Reference:** 101 (1989-2022)